

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PLBN ENTIKONG  
TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT  
DI DESA ENTIKONG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ELINA OFTAPIANA  
NIM F1091171015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2022**

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PLBN ENTIKONG  
TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT  
DI DESA ENTIKONG**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial  
Program Studi Pendidikan Sosiologi**

**OLEH**

**ELINA OFTAPIANA  
NIM F1091171015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2022**

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PLBN ENTIKONG  
TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT  
DI DESA ENTIKONG**

**Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada,**

**ELINA OFTAPIANA  
NIM F1091171015**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama**



**Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si  
NIP 195811031986021001**

**Pembimbing Kedua**



**Iwan Ramadhan, M.Pd  
NIP 199303042019031012**

**Mengetahui,  
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura**



**Prof. Dr. H. Martono, M.Pd  
NIP 196803161994031014**

**Lulus Tanggal : 14 September 2022**

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PLBN ENTIKONG  
TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT  
DI DESA ENTIKONG**

**Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada,**

**ELINA OFTAPIANA  
NIM F1091171015**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama**



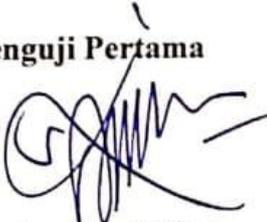
**Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si  
NIP. 195811031986021001**

**Pembimbing Kedua**



**Iwan Ramadhan, M.Pd  
NIP. 199303042019031012**

**Penguji Pertama**



**Dr. Imran, M.Kes  
NIP. 196511081986031006**

**Penguji Kedua**



**Stella Prancisca, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198006032005012002**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi**



**Dr. Imran, M.Kes  
NIP. 196511081986031006**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elina Oftapiana

NIM : F1091171015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan dan pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Elina Oftapiana

NIM F1091171015

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis dampak keberadaan PLBN Entikong terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Entikong. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang terdiri dari kepala dusun Sontas, Entikong, Entikong Tapang, dan Entikong Benuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan sistem keamanan pada masa dahulu dan masa sekarang dengan keberadaan PLBN Entikong. Adapun dampak positif perubahan sosial yaitu aktivitas masyarakat semakin lancar baik berkunjung, berobat, berbelanja, dan menjual hasil panen ke negara tetangga, integrasi masyarakat semakin meningkat, kualitas individu atau masyarakat menjadi semakin baik, mobilitas masyarakat menjadi semakin cepat, pola pikir masyarakat semakin luas dan berkembang. Adapun dampak negatif perubahan sosial yaitu belum ditemukan konflik sosial antara masyarakat, dan terjadi pencemaran lingkungan di sekitar kawasan PLBN Entikong disebabkan oleh masyarakat atau pengunjung yang membuang sampah sembarangan.

**Kata Kunci : PLBN Entikong, Perubahan Sosial, Masyarakat Entikong**

## **MOTTO**

**“Kegagalan adalah sukses yang tertunda, selagi masih ada peluang terus raih dan kejar sampai semua mimpi mu tercapai“**

**---Elina Oftapiana---**

**“Meski bagi orang lain impian kalian adalah sampah atau rempah-rempah, kalian harus tetap membesarkan impian dengan pupuk kerja keras dan siraman doa.”**

**---Ariestanabirah---**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik.**

**Karya ini saya persembahkan untuk:**

### **Keluargaku Tercinta**

**Bapak Abang Herman dan Ibu Ratna yang telah merawat dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang yang tulus dan juga telah memberikan pengorbanan yang sangat berarti bagiku.**

**Terimakasih atas dukungan moril dan materil serta doa yang tidak pernah putus untuk anakmu ini.**

**Kakakku (Elis Seriana) dan Adik-adikku tersayang (Ersa Safira, Klaudiasih Ramadhana, Riski Maulana Saputra) terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan moril.**

**Terimakasih juga ku ucapkan kepada Panji Septian, Tia Neila Sonia, Mutiara Rohana, Deti Oktriyanti dan Meri yang telah membantu dan selalu memotivasi agar skripsi ini terselesaikan.**

### **Dosen-dosenku**

**Terimakasihku ucapkan kepada dosen-dosenku yang telah memberikan ilmu selama berada dibangku perkuliahan. Untuk dosen pembimbingku terimakasih ku ucapkan telah meluangkan waktu untuk membimbingku untuk sampai ke gelar sarjana ini.**

### **Teman-teman Angkatan 2017**

**Teman-teman seperjuangan pendidikan sosiologi angkatan 2017 terimakasih ku ucapkan atas segala doa, dukungan, dan bantuannya. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan ilmu yang kita dapat semasa kuliah bisa diterapkan.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Dampak Keberadaan PLBN Entikong Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Desa Entikong”**. Skripsi ini disusun untuk diujikan dalam rangka penyusunan skripsi, sebagai tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
2. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua.
3. Kepala Desa Entikong yang bersedia memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.
4. Dr. H. Martono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Dr. Imran, M. Kes, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Akademik dan Administrasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Ayah dan Ibu Tersayang, saudara-saudaraku, rekan-rekan, dan Keluarga Besarku yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil.
9. Keluarga Besar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Khususnya Angkatan 2017 serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat diucapkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan serta kekurangan dari segi penulisan maupun penyajian materi. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, atau peneliti berikutnya yang memiliki objek kajian yang sama.

Pontianak, Oktober 2022



**Elina Oftapiana**  
**NIM F1091171015**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
1. Manfaat Teoritis .....	12
2. Manfaat Praktis .....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
1. Fokus Penelitian .....	14
2. Operasional Konsep .....	14

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
A. Perubahan Sosial .....	18
1. Pengertian Perubahan Sosial .....	18
2. Ciri-ciri Perubahan Sosial .....	18
3. Faktor-faktor Perubahan Sosial.....	18
4. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial .....	19
B. Dampak Perubahan Sosial.....	21
1. Pengertian Dampak Perubahan Sosial.....	21
C. Pos Lintas Batas Negara (PLBN).....	22
1. Pengertian Pos Lintas Batas Negara (PLBN).....	22
D. Masyarakat .....	23
1. Pengertian Masyarakat .....	23
E. Penelitian Terdahulu .....	23
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>28</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Sumber Data Penelitian.....	29
1. Sumber Data Primer .....	29
2. Sumber Data Sekunder.....	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	30
1. Teknik Pengumpulan Data .....	30
a) Teknik Observasi .....	31
b) Teknik Wawancara.....	31
c) Teknik Dokumentasi .....	31
2. Alat Pengumpulan Data .....	31
a) Panduan Observasi .....	31
b) Panduan Wawancara .....	33
c) Alat Dokumentasi.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

1. Reduksi Data .....	35
2. Penyajian Data.....	35
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	36
4. Pengujian Keabsahan Data.....	36
1. Perpanjang Pengamatan .....	36
2. Meningkatkan Ketekunan .....	37
5. Triangulasi.....	37
1. Triangulasi Sumber .....	37
2. Triangulasi Teknik .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Penyajian Data.....	39
2. Gambaran Umum Pos Lintas Batas (PLBN) Entikong Dan Desa Entikong.....	39
3. Identitas Informan .....	41
4. Data Khusus .....	42
5. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan.....	66
1. Dampak Perubahan Sistem Keamanan Dari Keberadaan PLBN Entikong Terhadap Masyarakat Di Desa Entikong.....	66
2. Dampak Positif Dan Negatif Perubahan Sosial Dari Keberadaan PLBN Entikong Terhadap Masyarakat Di Desa Entikong .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk Menurut KK di Desa Entikong Kecamatan Entikong Tahun 2022 .....	10
Tabel 1.2 Tabel 1.2 Data dusun Desa Entikong Kecamatan Entikong berdasarkan KK Tahun 2022.....	10
Tabel 4.1 Data Identitas Informan .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Petugas Sedang Melakukan Pengecekan Barang .....	42
Gambar 4.2 Pos Penjagaan Security PLBN Entikong .....	43
Gambar 4.3 Bangunan PLBN Entikong Dahulu .....	44
Gambar 4.4 Bangunan PLBN Entikong Yang Sekarang .....	45
Gambar 4.5 Jalan Raya Dua Jalur Dan Jembatan Di Desa Entikong.....	46
Gambar 4.6 Terlihat Masyarakat Atau Pelintas Yang Hendak Berkunjung Ke Malaysia.....	46
Gambar 4.7 Terlihat Masyarakat Berkunjung Ke PLBN Entikong.....	47
Gambar 4.8 Terlihat Seorang Tukang Kebun Sedang Bekerja Di PLBN Entikong .....	48
Gambar 4.9 Terlihat Hasil Pertanian Masyarakat Yang Akan di Ekspor Ke Malaysia .....	49
Gambar 4.10 Terlihat Pergerakan Perekonomian Di Desa Entikong .....	50
Gambar 4.11 Terlihat Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Melakukan Kegiatan Ekspor-Import .....	50
Gambar 4.12 Terdapat Produk Malaysia Di Tokoh Lokal.....	51
Gambar 4.13 Terlihat Barang Atau Produk Malaysia Yang Di Bagasi Mobil .....	52
Gambar 4.14 Terdapat Sampah Plastik Di Sekitar Jalan .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Panduan Observasi.....	75
Lampiran 2 Kisi-kisi Panduan Wawancara.....	76
Lampiran 3 Hasil Panduan Observasi .....	77
Lampiran 4 Panduan Wawancara.....	82
Lampiran 5 Hasil Wawancara Bersama Bapak M .....	84
Lampiran 6 Hasil Wawancara Bersama Bapak S .....	88
Lampiran 7 Hasil Wawancara Bersama Bapak AR .....	92
Lampiran 8 Hasil Wawancara Bersama Bapak S .....	96
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara .....	100
Lampiran 10 Surat Keterangan Pembimbing .....	102
Lampiran 11 Surat Bantuan Pra-Riset .....	104
Lampiran 12 Surat Riset.....	105
Lampiran 13 Surat Tugas .....	106
Lampiran 14 Surat Balasan Pra-Riset .....	107
Lampiran 15 Surat Menyelesaikan Riset .....	108
Lampiran 16 Validasi Data Informan .....	109

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan masyarakat pasti mengalami suatu perubahan. Perubahan tersebut berupa perubahan kecil atau besar yang mampu mempengaruhi kehidupan masyarakat. Perubahan sosial dapat dilihat dari berbagai bidang kehidupan, baik dari bidang ekonomi, bidang budaya, bidang sosial, dan lainnya. Selain itu, terdapat perubahan sistem dalam jangka waktu yang berlainan antara masa lalu dan masa sekarang.

"Perubahan yang terjadi dalam sistem sosial terdapat perbedaan yang mengacu pada perubahan sosial dengan jangka waktu yang berlainan"(Martono, 2018 h.2).

Perubahan sosial meliputi "perubahan norma sosial, nilai sosial, interaksi sosial, pola perilaku, organisasi sosial, pranata sosial, kelas sosial, pengaturan kekuasaan, tanggung jawab, dan wewenang" (herabudin, 2015 hal. 219).

Perubahan sosial merupakan gejala sosial yang wajar dalam kehidupan baik secara individu atau kelompok, karena masyarakat mempunyai tingkat kepuasan dan kepentingan masing-masing yang berbeda-beda. Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu adanya penemuan baru, hasrat ingin maju dan berkembang, dan lainnya. Dengan adanya keberadaan PLBN

Entikong yang baru ini merupakan salah satu yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial di masyarakat.

Pos Lintas Batas Negara (PLBN), merupakan salah satu tempat pemeriksaan atau pelayanan keluar masuknya orang dan barang-barang dari luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menggunakan paspor atau pas lintas batas. PLBN ini berada di sekitar kawasan perbatasan wilayah negara seperti perbatasan Indonesia Malaysia di Desa Entikong, terdapat pos lintas batas negara yaitu PLBN Entikong.

Menurut Saherimiko dan Fahriansyah (2021) Yang dimaksud dengan “tempat pelayanan pemeriksaan dan pemasukan serta pengeluaran orang atau barang dari luar wilayah negara Republik Indonesia dengan menggunakan paspor atau pas lintas batas” adalah Pos Lintas Batas Negara (PLBN) (h.48).

PLBN Entikong merupakan pos lintas batas pertama di Indonesia yang sudah beroperasi sejak tanggal 1 Oktober 1989 terletak di Jalan Lintas Malindo, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. PLBN Entikong ini berhadapan langsung dengan pos pemeriksaan Tebedu Sarawak Malaysia Timur. Pengelolaan PLBN Entikong mengalami perpindahan dari pemerintah Kabupaten Sanggau, berpindah ke Provinsi Kalimantan Barat dan sekarang dikelola oleh Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan (BNPP) yang berada di bawah Kementerian Dalam Negeri.

Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan (BNPP) kemudian melakukan pengelolaan yang mengarah ke dua dimensi yaitu melihat pengelolaan batas wilayah negara (*border*) dan pembangunan kawasan perbatasan (*frontier*). Dapat dilihat dari dua dimensi tersebut tidak hanya daerah perbatasan langsung yang menjadi fokus, tetapi kawasan sekeliling perbatasan (*frontier*) juga mengalami dampak perubahan dari pembangunan PLBN Entikong tersebut, yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar.

Setelah melakukan pengelolaan dengan dua dimensi tersebut, kemudian dilakukannya pembangunan kembali PLBN Entikong. Bangunan PLBN Entikong yang sebelumnya merupakan bangunan tua terlihat lusuh dan kumuh, selama puluhan tahun tidak pernah dilakukan perbaikan. Selain itu, fasilitas yang tidak memadai dan pengamanan pos pemeriksaan yang kurang, membuat PLBN Entikong ini disebut tidak layak dijadikan sebagai Pos Lintas Batas Negara (PLBN). Apabila dibandingkan dengan negara Malaysia kondisi gedung PLBN tersebut jauh dari kata layak. Adapun jalan raya di sekitar PLBN Entikong terlihat rusak dan berlubang sehingga menghambat aktivitas masyarakat baik dari dalam atau luar daerah terhambat. Dulu sebelum dilakukannya pembangunan, untuk mengeksport barang atau hasil pertanian begitu sulit, karena dari satu orang ke orang lain dan tidak menutup kemungkinan kegiatan ilegal pun sering terjadi.

Pada tahun 2015 pemerintah mulai melakukan pembangunan PLBN Entikong kembali dengan merombak total pembangunan, yang dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Pembangunan PLBN Entikong baru ini dilakukan secara bertahap, pada tahap pertama terdiri dari bangunan utama, pos lintas pemeriksaan kendaraan, dan bangunan pemeriksaan *cargo*. Pada tahap kedua dilakukan pembangunan yang terdiri dari pembangunan gedung kantor PLBN, karantina kesehatan, rumah dinas pegawai, masjid, mini terminal, hingga *mobile x-ray*. Pembangunan PLBN tidak hanya berhenti pada tahap tersebut, pemerintah melakukan pembangunan infrastruktur penunjang lainnya seperti pasar modern, jembatan, dan jalan raya dikawasan tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2016 dilakukan peresmian PLBN Entikong oleh Presiden Joko Widodo. Kini, wajah baru PLBN Entikong sudah jauh lebih baik dibandingkan dengan pintu perbatasan Tebedu, Sarawak, Malaysia. Bangunan utama PLBN Entikong menjadi lebih megah dan mewah, dihiasi dengan ornamen corak khas suku Dayak sehingga lebih *iconic* dan berbudaya. Selain itu, terdapat patung burung garuda yang gagah tampak membentangkan sayapnya. Area pos pemeriksaan pun tampak lebih modern layaknya seperti di bandara, begitu pula dengan sistem keamanan sudah semakin ketat. Jalan raya menuju PLBN Entikong yang dulunya rusak dan berlubang, sekarang sudah lebar dan bagus. Terdapat dua jalur jalan seperti jalan tol yang ada di kota-kota

besar, adapun jembatan yang dulunya berlubang, ketika hujan turun lubang tersebut tergenangi oleh air hujan. Namun sekarang setelah dilakukan pembangunan kawasan perbatasan, jembatan yang rusak tersebut berubah menjadi jembatan yang megah dan besar lebih baik dari sebelumnya.

Dalam percepatan pembangunan PLBN Entikong ini, bisa setara lebih baik dari PLBN Malaysia, baik dari akses infrastruktur jalan, tampilan fisik bangunan atau fasilitas, dan pelayanannya. Dengan dilakukan pembangunan kawasan PLBN Entikong di harapkan mampu memutar roda perekonomian masyarakat sekitar. Selain menjadi tempat peristirahatan para pelintas batas, wilayah tersebut juga biasanya dijadikan pusat berbagai acara budaya, sosial, ekonomi, dan sekaligus pariwisata lintas batas negara.

Adanya keberadaan PLBN Entikong yang baru membawa suatu perubahan bagi masyarakat. Perubahan tersebut dapat dilihat secara jelas pada tampilan fisik bangunan PLBN Entikong yang megah dan kawasan sekeliling perbatasan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembangunan PLBN ini, merupakan salah satu perubahan yang direncanakan atau dikehendaki oleh pihak lain yang ingin melakukan perubahan dalam kehidupan masyarakat. Begitu pula dengan sistem tertentu yang mengalami perubahan. Seperti perubahan pada sistem keamanan di PLBN Entikong. Dulu sebelum adanya keberadaan PLBN Entikong sekarang ini, sistem keamanan baik pemeriksaan dan pengecekan barang dilakukan secara manual tanpa adanya alat bantu. Adapun tenaga petugas security di

PLBN Entikong sangat kurang sehingga tindak kejahatan penyelundupan barang atau orang banyak terjadi. Namun setelah dilakukan pembangunan kembali PLBN Entikong, sistem keamanan pun mengalami perubahan seperti petugas security diperbanyak, pemeriksaan dan pengecekan barang atau mobil dibantu dengan alat *x-ray* yang lebih mempercepat dan mempermudah dalam melakukan pemeriksaan. Di gerbang pintu masuk dan keluar terdapat pos penjagaan *security*. Adapun sistem keamanan sudah dilengkapi dengan *Cctv*, *metal detector*, dan pengamanan di PLBN dijalankan secara gabungan, dalam sistem yang terpadu.

Pengamanan terpadu dapat diartikan sebagai suatu sistem pengamanan gabungan dari Polri, selaku pengayom serta penegakkan hukum. Kemudian ada instansi lain seperti imigrasi, bea cukai, karantina (karantina, pertanian, kesehatan, dan karantina ikan) yang membantu pengamanan.

Dengan adanya keberadaan PLBN Entikong yang baru ini, tidak dapat dipungkiri bisa memicu munculnya dampak terhadap masyarakat sekitarnya. Dampak adalah suatu pengaruh yang dihasilkan dari adanya suatu kejadian serta menimbulkan akibat baik itu, dampak positif maupun negatif.

Menurut KBBI Online (dalam Anang Sugeng Cahyono 2018) Dampak merupakan suatu hantaman atau benturan yang mendatangkan pengaruh positif dan negatif (h.90).

Martono (2016) mengatakan “dampak perubahan sosial mengandung dampak negatif dan positif” (h.26).

Adapun dampak positif dengan adanya keberadaan PLBN Entikong yang baru ini yaitu mempermudah aktivitas masyarakat dalam bepergian ke negara tetangga untuk sekedar jalan-jalan, berbelanja, dan berobat. Dengan pembangunan PLBN Entikong yang baru ini juga disertai pembangunan jalan dua jalur sehingga mempermudah kegiatan masyarakat dalam berkendara. Masyarakat memanfaatkan fasilitas monumen garuda yang ada di kawasan PLBN sebagai tempat alternatif rekreasi atau sekedar berfoto di monumen garuda sekitar bangunan PLBN. Karena kawasan PLBN luas seringkali dijadikan tempat untuk acara-acara besar, sehingga ini menyebabkan masyarakat saling berbaur dan terjadilah integrasi. Dalam mobilitas sosial keberadaan PLBN Entikong ini membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar seperti *security*, *cleaning service*, tukang kebun dan lain-lain. Dan juga masyarakat memanfaatkan peluang untuk berjualan di kawasan PLBN Entikong. Dari pola pikir masyarakat di sekitar kawasan PLBN Entikong juga menjadi lebih berkembang, masyarakat mampu melihat peluang bisnis yang lebih luas, masyarakat memiliki kesadaran untuk menjaga fasilitas yang ada di PLBN Entikong.

Kualitas individu atau masyarakat juga lebih berkembang karena disebabkan oleh faktor pekerjaan dan peluang bisnis yang maju mempengaruhi pendapatan mereka, dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, kualitas kesehatan dan pendidikan juga ikut membaik.

Sedangkan dampak negatif dengan adanya PLBN Entikong yang baru ini yaitu masih adanya masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Dan terjadinya konflik antar masyarakat berupa kecemburuan sosial dalam persaingan bisnis.

Berdasarkan pra-riset yang dilakukan pada hari rabu tanggal 24 September 2022, pukul 11.20 di Dusun Entikong berupa wawancara kepada kepala Dusun Entikong Bapak S peneliti mendapatkan informasi mengenai dampak perubahan dari keberadaan PLBN Entikong yaitu sistem keamanan dulu sangat kurang. Semua kegiatan pemeriksaan dan pengecekan dilakukan secara manual tanpa bantuan alat-alat canggih, sehingga kemungkinan besar penyelundupan seperti narkoba atau senjata tajam yang berukuran kecil masih bisa lolos.

Namun sekarang dengan keberadaan PLBN Entikong yang sekarang ini, merubah sistem keamanan menjadi semakin baik. Pihak dari PLBN menambah petugas keamanan seperti *security* untuk membantu penjagaan di sudut-sudut kawasan perbatasan PLBN baik pagi maupun malam. Adanya penambahan *security* ini menjadikan keamanan lebih diperketat. Adapun aktivitas masyarakat lebih lancar, biasanya untuk pengobatan penyakit yang parah tidak bisa ditangani di puskesmas karena fasilitas yang kurang memadai dan jarak tempuh ke rumah sakit besar di sanggau atau di pontianak juga lebih jauh. Sehingga cukup banyak masyarakat yang lebih memilih berobat ke malaysia, yang lebih dekat dan secara fasilitas lebih memadai.

Sedangkan integrasi sosial masyarakat dengan adanya PLBN Entikong semakin baik. Setelah pembangunan selesai, masyarakat ramai mengunjungi PLBN Entikong, untuk berfoto di monumen garuda dan sekitarnya. Untuk kualitas menjadi semakin baik, masyarakat berpikir maju untuk meningkatkan kualitas hidup. Dengan adanya peluang ekspor-impor dapat memajukan bisnis. Mobilitas sosial menjadi semakin baik, masyarakat berpikir maju untuk meningkatkan kualitas hidup. Dengan adanya peluang ekspor-impor dapat memajukan bisnis.

Untuk pola pikir masyarakat seperti masyarakat yang membuka jasa titipan beli barang atau produk malaysia dan jasa tour untuk yang ingin pergi berlibur ke negara tetangga. Adapun konflik sosial, belum pernah terjadi konflik besar di antara masyarakat, hanya saja terjadi persaingan individu antar sesama pebisnis atau pedagang. Sedangkan pencemaran lingkungan berbahaya masih belum ada. Hanya saja masyarakat atau pengunjung masih membuang sampah sembarangan di sekitar kawasan PLBN Entikong. Walaupun sudah dibersihkan tetap saja masih ada beberapa masyarakat yang membuang sembarangan. Berikut ini, peneliti memperoleh informasi berupa data kependudukan yang berdasarkan pada jumlah penduduk menurut KK dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk Menurut KK di Desa Entikong Kecamatan Entikong Tahun 2022**

No	Lokasi (Dusun)	Jumlah KK
1.	Dusun Entikong	443
2.	Dusun Sontas	340
3.	Dusun Serangkang	90
4.	Dusun Merau	205
5.	Dusun Peripin	188
6.	Dusun Entikong Benuan	345
7.	Dusun Entikong Tapang	130
8.	Dusun Serangkang Raya	107
<b>Jumlah</b>		<b>1.848</b>

Sumber : *Data Olahan Peneliti Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas jumlah keseluruhan penduduk berdasarkan KK di Desa Entikong yaitu berjumlah 1.848 KK. Dusun Entikong 443 KK, Dusun Sontas 340 KK, Dusun Serangkang 90 KK, Dusun Merau 205 KK, Dusun Peripin 188 KK, Dusun Entikong Benuan 345 KK, Dusun Entikong Tapang 130 KK, dan Dusun Serangkang Raya 107 KK.

**Tabel 1.2 Data dusun Desa Entikong Kecamatan Entikong berdasarkan KK Tahun 2022**

No	Lokasi (Dusun)	Jumlah KK
1.	Dusun Entikong	443 KK
2.	Dusun Entikong Benuan	345 KK
3.	Dusun Entikong Tapang	130 KK
4.	Dusun Sontas	340 KK
<b>Jumlah</b>		<b>1.258 KK</b>

Sumber : *Data Olahan Peneliti Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 1.2 diatas peneliti memilih 4 dusun terdekat yang berada di kawasan sekitar PLBN Entikong yaitu Dusun Entikong, Dusun Entikong Benuan, Dusun Entikong Tapang, dan Dusun Sontas.

Berdasarkan hasil pra-riset berupa wawancara dan observasi serta tabel data diatas yang memberikan informasi mengenai dampak keberadaan PLBN Entikong terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Entikong. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Analisis Dampak Keberadaan PLBN Entikong Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Entikong.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “Analisis Dampak Keberadaan PLBN Entikong Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Entikong?”

Berdasarkan masalah umum dalam peneliti ini maka ditetapkan sub-sub masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak perubahan sistem keamanan dari keberadaan PLBN Entikong terhadap masyarakat di Desa Entikong?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif perubahan sosial dari keberadaan PLBN Entikong terhadap masyarakat di Desa Entikong?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan.

1. Dampak Perubahan Sistem Keamanan Dari Keberadaan PLBN Entikong Terhadap Masyarakat di Desa Entikong.
2. Dampak Positif dan Negatif Perubahan Sosial Dari Keberadaan PLBN Entikong Terhadap Masyarakat di Desa Entikong.

### **D. Manfaat Penelitian**

Suatu penulisan yang baik akan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan bagi pembangunan. Adapun yang menjadi manfaat dalam penulisan penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi yaitu manfaat secara teoritik dan manfaat secara praktik.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritik penelitian ini menyumbangkan pemikiran pada dunia ilmu pengetahuan sehubungan dengan bidang sosial, terutama terkait dengan Analisis Dampak Keberadaan PLBN Entikong Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Entikong.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi peneliti**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan selama berada di bangku perkuliahan yaitu khususnya mata kuliah perubahan sosial. Serta memberi wawasan

dan pemahaman mengenai analisis dampak keberadaan PLBN Entikong terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Entikong.

b. Bagi Institusi Universitas Tanjungpura Pontianak

Dari penelitian ini, bisa dijadikan sebagai bahan kajian atau referensi bagi para mahasiswa yang ingin meneliti mengenai analisis dampak keberadaan PLBN Entikong terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Entikong.

c. Bagi Kantor Desa

Dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumbangan pemikiran sehingga dapat digunakan sebagai acuan literasi bagi desa mengenai "analisis dampak keberadaan PLBN Entikong terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Entikong".

d. Bagi Universitas

Penelitian ini bisa dijadikan untuk bahan kajian maupun referensi, khususnya bagi Program Studi Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan sehingga bisa digunakan untuk acuan penelitian yang berkaitan dengan analisis dampak keberadaan PLBN Entikong terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Entikong.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian ini dimaksud untuk memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai fokus yang hendak diteliti. Dan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, dibawah ini akan diuraikan penjelasan mengenai fokus penelitian dan operasional konsep sebagai berikut ini:

### **1. Fokus Penelitian**

Menurut Sugyiono (2019) “Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum”(h.274). Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian atau batas masalah dalam penelitian ini adalah analisis dampak keberadaan PLBN Entikong terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Entikong. Sub-sub fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dampak Perubahan Sistem Keamanan Dari Keberadaan PLBN Entikong Terhadap Masyarakat di Desa Entikong.
2. Dampak Positif Negatif Perubahan Sosial Dari Keberadaan PLBN Entikong Terhadap Masyarakat di Desa Entikong.

### **2. Operasional Konsep**

Operasional konsep digunakan agar tidak terjadinya penafsiran yang berbeda di antara penulis dan pembaca pada istilah yang dimaksud dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dibuatlah penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

### **a. Perubahan Sosial**

"Perubahan yang terjadi dalam sistem sosial terdapat perbedaan yang mengacu pada perubahan sosial dengan jangka waktu yang berlainan" (Martono, 2018 h.2).

Perubahan sosial meliputi "perubahan norma sosial, nilai sosial, interaksi sosial, pola perilaku, organisasi sosial, pranata sosial, kelas sosial, pengaturan kekuasaan, tanggung jawab, dan wewenang" (Herabudin, 2015 hal. 219).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah suatu perubahan yang terjadi pada sistem, nilai sosial, norma sosial, lapisan sosial dan lain-lain, dengan jangka waktu yang berlainan baik dulu maupun sekarang.

### **b. Dampak Perubahan Sosial**

Menurut KBBI Online (dalam Anang Sugeng Cahyono 2018) Dampak merupakan suatu hantaman atau benturan yang mendatangkan pengaruh positif dan negatif (h.90).

Martono (2016) mengatakan "dampak perubahan sosial mengandung dampak negatif dan positif" (h.26).

Adapun dampak perubahan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak perubahan dari keberadaan PLBN Entikong.

**c. Pos Lintas Batas Negara**

Menurut Saherimiko dan Fahriansyah (2021) Yang dimaksud dengan “tempat pelayanan pemeriksaan dan pemasukan serta pengeluaran orang atau barang dari luar wilayah negara Republik Indonesia dengan menggunakan paspor atau pas lintas batas adalah Pos Lintas Batas Negara (PLBN)” (h.48).

Adapun Pos Lintas Batas Negara atau yang disingkat PLBN yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Pos Lintas Batas Negara Terpadu Entikong.

**d. Masyarakat**

Menurut Sugeng (2018) “Masyarakat adalah kelompok terbesar dari individu yang menempati tempat yang sama dengan cara hidup yang sama sebagai hasil dari interaksi secara terus menerus dan pada akhirnya melahirkan pola perilaku yang relatif sama” (h.27).

Menurut Herabudin (2015) Masyarakat adalah suatu golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia, yang dengan sendirinya terikat secara golongan dan saling mempengaruhi satu sama lain (h.73).

Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Entikong yang berada di kawasan sekitar PLBN Entikong.